

IMPLIKASI KEBIJAKAN *THE GREAT FIREWALL OF CHINA* TERHADAP PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN TIONGKOK

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**SALSABILA RAMADANI
07041382025209**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2024

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Implikasi Kebijakan The Great Firewall Of China Terhadap
Perkembangan Perekonomian Tiongkok**

SKRIPSI

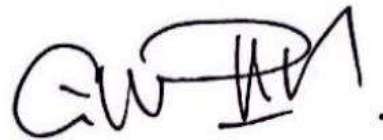
Disusun Oleh

Salsabila Ramadani

07041382025209

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada 17 - Juli - 2024

Pembimbing



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA

NIP. 198405182018031001

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,



Sofyan E. Hendi, S.IP., M.Si

NIP: 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
IMPLIKASI KEBIJAKAN *THE GREAT FIREWALL OF CHINA* TERHADAP PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN TIONGKOK

SKRIPSI

Disusun Oleh:

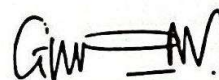
SALSABILA RAMADANI
07041382025209

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 26 Juli 2024
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pembimbing:

- 1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A**
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan



Penguji:

- 2. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc**
NIP. 199012062019032017



- 3. Yuni Permatasari, S.IP., M.HI**
NIP. 199706032023212021

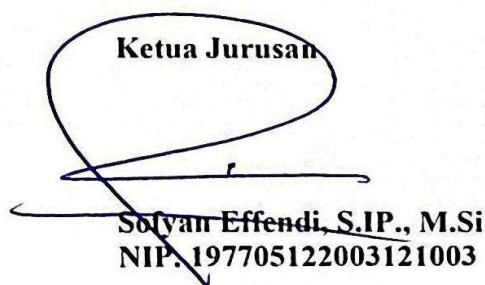


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Ramadani

NIM : 07041382025209

Jurusan: Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implikasi Kebijakan The Great Firewall Of China Terhadap Perkembangan Perekonomian Tiongkok” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Prabumulih, 15 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Salsabila Ramadani
NIM 07041382025209

ABSTRAK

The Great Firewall of China adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada sistem penyensoran dan pengawasan internet yang diterapkan oleh pemerintah Tiongkok. Sistem ini mencakup berbagai teknik dan teknologi untuk memblokir akses ke situs web asing, menyaring konten online yang dianggap sensitif dan memantau aktivitas internet warga negara Tiongkok. Kebijakan ini dinilai akan menghambat perekonomian nasional Tiongkok namun hal yang terjadi justru sebaliknya, kebijakan ini justru mampu mendorong berkembangnya alternatif lokal yang kuat dan inovasi teknologi, implikasi dari The Great Firewall tidak hanya terbatas pada perusahaan teknologi, namun juga termasuk ke komersial. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan mencari dan mencocokkan data yang sudah ada sebelumnya, yang merupakan data sekunder. Peningkatan ekonomi tersebut dilihat dari peningkatan pendapatan ekonomi Tiongkok dari tahun ke tahun, dan dapat dibuktikan dengan keberadaan Baidu yang kini menjadi raksasa teknologi di Tiongkok dan dunia. Bahkan, China menjadi salah satu negara besar yang dapat menyaingi Amerika meskipun kebijakan pembatasan internet diberlakukan.

Kata kunci : The Great Firewall of China, cyberpolitics, cybersovereignty, peningkatan ekonomi, ekonomi Tiongkok, teknologi

Pembimbing I



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 198405182018031001



ABSTRACT

The Great Firewall of China is a term used to refer to the system of internet censorship and surveillance implemented by the Chinese government. The system includes various techniques and technologies to block access to foreign websites, filter online content deemed sensitive and monitor the internet activities of Chinese citizens. This policy was considered to hamper China's national economy, but the opposite happened, this policy was actually able to encourage the development of strong local alternatives and technological innovation. The impact of The Great Firewall was not only limited to technology companies, but also included commercial ones. This research was conducted using a descriptive qualitative method by searching and matching previously existing data, which is secondary data. The economic increase can be seen from the in how China's economic income from year to year, and can be proven by the existence of Baidu, which is now a technology giant in China and the world. In fact, China is one of the big countries competing with America even though there is an internet restriction policy

Keywords: The Great Firewall of China, cyberpolitics, cybersovereignty, economic improvement, Chinese economy, technology

Pembimbing I



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 198405182018031001



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implikasi Kebijakan *The Great Firewall Of China* Terhadap Perkembangan Perekonomian Tiongkok”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat amat menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dukungan, serta nasihat dari banyak pihak selama masa penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. **Cinta pertamaku**, Alm. Bapak H.Najamudin selaku orang tua saya. Sejak tahun 2008 sampai saat ini beliau memang tidak mendampingi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, namun Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap tersebut, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan cinta kasih sepanjang hayat kepadanya. Terimakasih bapak walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa semangatmu.
2. **Pintu surgaku**, Ibu Ichie Kurniasih selaku orang tua saya. Terimakasih atas bantuan, nasihat, dan doanya yang diberikan selama ini. Dan yang terpenting terimakasih Ibu untuk terus tetap kuat sejak hari itu sampai saat ini walaupun dengan keadaan tubuh yang kurang baik kita terus menanti mukjizat kesembuhan itu, tanpamu apa jadinya aku Bu.
3. **Saudara kandungku**, Cecek Dinta Mariska Kurnia. Terimakasih telah turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan. Mungkin selama ini saya tidak banyak membantu, tapi saya akan selalu ada untukmu dalam situasi apapun.
4. **Kedua kucingku**, Abang Owie dan Adek Nona. Terimakasih telah menjadi penyemangatku setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. **Dosen pembimbingku**, Bapak Gunawan Lestari Elake. Terimakasih bapak telah membantu serta mengarahkan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan semua ini.
6. **Dosen Pengujiku**, Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc dan Ibu Yuni Permatasari, S.IP., M.Hi. Terimakasih atas saran dan masukannya selama proses penyempurnaan skripsi ini.
7. **Segenap Staff Administrasi FISIP**, Terimakasih atas bantuannya demi mempermudah penulis dalam menyelesaikan urusan akademik.
8. **Sobatku**, Terimakasih untuk beberapa bulan ini selalu siap direpotkan dalam membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Inovasi Teknologi.....	11
2.3 Kerangka Pemikiran.....	12
2.4 Argumentasi Utama.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15

3.1	Desain Penelitian	15
3.2	Definisi Konsep	16
3.3	Fokus Penelitian.....	18
3.4	Unit Analisis	19
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	20
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7	Teknik Keabsahan Data	22
3.8	Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		25
4.1	The Great Firewall Of China	25
4.1.1	Sejarah Kebijakan The Great Firewall	25
4.1.2	Tujuan Pembentukan Kebijakan The Great Firewall	51
4.1.3	Fungsi Dan Cara Kerja Kebijakan The Great Firewall	52
BAB V PEMBAHASAN		54
5.1	Implikasi Kebijakan The Great Firewall Terhadap Tiongkok	54
5.2	Perkembangan Sektor <i>E-Commerce</i> Di Tiongkok.....	57
5.3	Inovasi Teknologi dan Produk Lokal Milik Tiongkok	61
5.3.1	WeChat	63
5.3.2	Youku Tudou	63
5.3.3	Baidu.....	64
5.3.4	Weibo	65
5.3.5	Didi Chuxing	65
5.3.6	Little Red Book (Xiaohongshu)	66
5.4	Perkembangan Bisnis Dan Peningkatan Ekonomi Tiongkok	67
BAB VI PENUTUP.....		72
6.1	Kesimpulan	72

6.2	Saran	73
6.2.1	Saran Teoritis.....	73
6.2.2	Saran Praktis	73
DAFTAR PUSTAKA.....		775

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian (Variabel, Dimensi, Indikator, dan Deskripsi)	19
Tabel 5.1 Pendapatan E-Commerce Global Tahun 2023 Berdasarkan Negara	61
Tabel 5.2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Tiongkok di Era Xi Jinping dan Ekonomi Indonesia (2012-2022)	68
Tabel 5.3 Pendapatan Segmen e-Commerce 2023 berdasarkan 9 Negara Teratas (2024).....	699

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 5. 1 Logo Perusahaan WeChat	63
Gambar 5. 2 Logo Perusahaan Youku Tudou.....	664
Gambar 5. 3 Logo Perusahaan Baidu.....	664
Gambar 5. 4 Logo Perusahaan Weibo	65
Gambar 5. 5 Logo Perusahaan Didi Chuxing	66
Gambar 5. 6 Little Red Book (Xiaohongshu).....	66

DAFTAR SINGKATAN

1. AI : Artificial Intelligence
2. CIO : Chief Information Officer
3. COVID : Corona Virus Disease
4. CPC : Communist Party of China
5. DNS : Domain Name System
6. ECBD : Exploration of Common Bile Duct
7. ECLA : Economic Commission for Latin America
8. EDI : Electronic Data Interchange
9. EFT : Electronic Funds Transfer
10. GB : Gigabyte
11. GFW : The Great Firewall of China
12. IMF : International Monetary Fund
13. IP : Internet Protocol
14. ISP : Internet Service Provider
15. NTB : Hambatan Non-Tarif
16. PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa
17. PDB : Produk Domestik Bruto
18. SDM : Sumber Daya Manusia
19. SSL : Secure Sockets Layer
20. TB : Tarif Barriers
21. TCP : Transmission Control Protocol
22. TIO : Temporary Immovable Obstruction
23. TV : Tele Vision
24. UE : European Union
25. URL : Uniform Resource Locator
26. VPN : Virtual Private Network
27. WTO : World Trade Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan "*The Great Firewall of China*" adalah salah satu bentuk kontrol pemerintah Tiongkok terhadap akses informasi melalui internet. Kebijakan ini pertama kali diterapkan pada akhir tahun 1990-an dan terus berkembang hingga sekarang. Pemerintah Tiongkok menggunakan kebijakan ini untuk memfilter dan mengontrol konten internet yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai dan kepentingan nasional (Rahayu, 2020). Meskipun kebijakan ini dirancang untuk menjaga stabilitas politik dan sosial, implikasinya terhadap perekonomian Tiongkok telah menjadi subjek perdebatan yang luas.

Di era digital saat ini, internet telah menjadi salah satu pilar utama dalam pengembangan ekonomi global. Akses bebas dan terbuka terhadap informasi tidak hanya mendorong inovasi dan kreativitas tetapi juga memfasilitasi perdagangan dan investasi internasional (Pedrason, 2021). Internet memungkinkan perusahaan untuk mengakses pasar global, mengurangi biaya transaksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, dengan adanya kebijakan *The Great Firewall*, akses bebas ini menjadi terbatas di Tiongkok. Pemerintah Tiongkok memblokir ribuan situs web dan layanan internet asing, termasuk platform media sosial populer seperti Facebook, Twitter, dan YouTube, serta mesin pencari seperti Google (Yahya & Mutia, n.d.).

Bagi banyak perusahaan asing, kebijakan ini menjadi penghalang untuk beroperasi di pasar Tiongkok. Selain itu, perusahaan domestik juga menghadapi tantangan dalam mengakses informasi dan teknologi terbaru yang tersedia di pasar global. Hal ini berpotensi menghambat pertumbuhan inovasi dan mengurangi daya saing ekonomi Tiongkok di kancah internasional (Taylor, 2022). Sebaliknya, kebijakan ini juga

mendorong berkembangnya alternatif lokal yang kuat, seperti Baidu, Alibaba, dan Tencent, yang kini menjadi raksasa teknologi di Tiongkok dan dunia.

Namun, implikasi dari *The Great Firewall* tidak hanya terbatas pada perusahaan teknologi. Kebijakan ini juga mempengaruhi berbagai sektor ekonomi lainnya, seperti manufaktur, layanan, dan perdagangan (Durrani, 2022). Perusahaan di sektor-sektor ini sering kali mengandalkan internet untuk berbagai kegiatan bisnis, mulai dari riset dan pengembangan hingga pemasaran dan penjualan. Dengan adanya pembatasan akses informasi, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam mengikuti tren pasar global dan beradaptasi dengan perubahan teknologi (Gao, 2020).

Selain itu, kebijakan ini juga memiliki implikasi signifikan terhadap hubungan ekonomi internasional Tiongkok. Sebagai salah satu ekonomi terbesar di dunia, Tiongkok memiliki hubungan dagang yang luas dengan berbagai negara. Namun, pembatasan akses internet ini dapat menciptakan ketegangan dengan mitra dagang internasional, terutama negara-negara Barat yang menganut prinsip kebebasan internet (Wu et al., 2023). Beberapa negara dan organisasi internasional telah menyatakan kekhawatiran mereka terhadap kebijakan ini, menyebutnya sebagai penghalang bagi perdagangan bebas dan pertukaran informasi.

Dari perspektif domestik, kebijakan *The Great Firewall* juga berdampak pada masyarakat Tiongkok. Internet telah menjadi alat penting bagi warga negara untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam diskusi publik. Dengan adanya pembatasan ini, kebebasan berekspresi dan akses terhadap informasi yang objektif dan independen menjadi terbatas (Ramadhan, 2021). Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan politik di Tiongkok, karena masyarakat tidak memiliki akses penuh terhadap berbagai perspektif dan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang berinformasi (McMaster, 2021).

Namun demikian, pemerintah Tiongkok berpendapat bahwa kebijakan ini diperlukan untuk menjaga stabilitas sosial dan keamanan nasional. Mereka berargumen bahwa kontrol terhadap internet membantu mencegah penyebaran informasi yang tidak benar atau berbahaya, melindungi budaya lokal, dan mempromosikan nilai-nilai sosial yang positif. Selain itu, mereka juga mengklaim bahwa kebijakan ini telah berhasil mendorong pertumbuhan industri teknologi domestik yang kuat dan kompetitif (Han, 2023).

Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek dari kebijakan *The Great Firewall of China* dan implikasinya terhadap perekonomian Tiongkok. Pertama, penelitian ini akan mengkaji bagaimana kebijakan ini diterapkan dan diimplementasikan. Selanjutnya, penelitian ini akan menganalisis implikasinya terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk teknologi, manufaktur, layanan, dan perdagangan. Penelitian ini juga akan mengevaluasi pengaruh kebijakan ini terhadap inovasi dan perkembangan teknologi di Tiongkok, serta implikasinya terhadap hubungan ekonomi internasional Tiongkok.

Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi yang semakin intensif, memahami implikasi dari kebijakan seperti *The Great Firewall* menjadi semakin penting. Negara-negara di seluruh dunia sedang bergulat dengan tantangan yang sama terkait kontrol internet dan kebebasan informasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tidak hanya bagi Tiongkok tetapi juga bagi negara-negara lain yang sedang mempertimbangkan kebijakan serupa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana kebijakan *The Great Firewall of China* mempengaruhi perkembangan ekonomi Tiongkok. Dengan menganalisis berbagai data dan perspektif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis yang signifikan dalam studi hubungan internasional dan ekonomi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi

referensi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan di era digital.

Dalam era di mana internet menjadi komponen integral dari kehidupan sehari-hari dan perekonomian global, penting bagi setiap negara untuk menemukan keseimbangan antara keamanan nasional dan kebebasan informasi. Kebijakan *The Great Firewall of China* menawarkan sebuah studi kasus yang kaya untuk memahami dinamika ini dan implikasinya terhadap perkembangan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks hubungan internasional yang semakin meningkat, kebijakan *The Great Firewall of China* (GFW) telah menjadi subjek perhatian yang signifikan. Namun, masih terdapat beberapa pertanyaan yang perlu dijawab untuk mendalami implikasi dari GFW terhadap perkembangan ekonomi Tiongkok. Oleh karena itu, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: **Bagaimana implikasi kebijakan *The Great Firewall of China* terhadap perkembangan ekonomi Tiongkok?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan dalam penelitian tujuan yang ingin diperoleh adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Objektif

Penelitian ini dilakukan guna untuk menganalisis bagaimana implikasi kebijakan *The Great Firewall of China* terhadap perkembangan ekonomi Tiongkok?

1.3.2 Tujuan Subjektif

- a. Untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar sebagai sarjana pada bidang studi Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman serta implementasi mengenai teori dalam kajian disiplin ilmu Hubungan Internasional

- c. Untuk menerapkan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama masa pembelajaran, sehingga turut memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu dan bermasyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai implikasi kebijakan *The Great Firewall of China* terhadap perkembangan perekonomian Tiongkok diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik dari sisi teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini meliputi:

- a. Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang hubungan internasional, khususnya mengenai kebijakan kontrol internet dan implikasinya terhadap perekonomian. Studi ini akan memperkaya literatur yang ada dengan data dan analisis terbaru tentang bagaimana implikasi kebijakan *The Great Firewall* terhadap dinamika ekonomi dan teknologi di Tiongkok.
- b. Penelitian ini akan membantu dalam memahami lebih dalam tentang proses pembentukan, implementasi, dan implikasi kebijakan publik, khususnya kebijakan yang berkaitan dengan kontrol internet. Hal ini akan memberikan landasan teoritis yang kuat bagi peneliti dan akademisi yang tertarik pada studi kebijakan publik dan regulasi teknologi.
- c. Dengan fokus pada inovasi dan perkembangan teknologi, penelitian ini akan mengembangkan kerangka analisis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana kebijakan kontrol informasi mempengaruhi inovasi dan perkembangan ekonomi. Ini akan menjadi referensi penting bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang ekonomi digital dan inovasi teknologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi pemikiran dalam hal referensi ilmu pengetahuan dan memberi manfaat bagi penulis, pembaca, pemerintah, serta Universitas khususnya pada bidang ilmu Hubungan Internasional.

- b. Sebagai tugas akhir yang ditujukan guna memenuhi syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Program Strata Satu (S1) Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2022, January 11). Pengertian E-commerce Menurut Para Ahli dan Contohnya di Indonesia, liputan6.com. <https://www.liputan6.com/hot/read/4856338/pengertian-e-commerce-menurut-para-ahli-dan-contohnya-di-indonesia?page=3#dic-gpt-ad-liputan6-topfrm-oop>
- Admin. (2024, March 29). Why is China's e-commerce market such a big deal and how can African brands take advantage of it? -. *Development Reimagined*. <https://developmentreimagined.com/why-is-chinas-e-commerce-market-such-a-big-deal-and-how-can-african-brands-take-advantage-of-it/>
- Albin. (2021, September 15). *Little Red Book: From user experience to strategy, leverage Xiaohongshu now!* Digital Business Lab. <https://digital-business-lab.com/2019/01/leverage-little-red-book/>
- Cha, V. D., Anderson, N., Blanchette, J., Campbell, K., Cho, S., Davis, C., Glaser, B., Glosserman, B., Goodman, M., Green, M., Ikenberry, J., Kang, D., Kim, E., Park, J., Rosenberger, L., Samuels, R., & Mi, S. (2023). *Collective Resilience* (Vol. 48, Issue 1).
- Chow, A. (2021). Public theology behind the Great Firewall of China. *Digital Humanities and Christianity: An Introduction*, 319–337.
- Creemers, R. (2020). China's conception of cyber sovereignty. *Governing Cyberspace: Behavior, Power and Diplomacy*, 107–145.
- Durrani, F. (2022). *Socio-political Implications of the Great Firewall of China: An Act Utilitarianist Perspective*.
- Economic Issues 8 -- Why is China growing so fast?* (1997, June 15). <https://www.imf.org/external/pubs/ft/issues8/index.htm>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Faqih Albiruni Yahya, R. T. N. M. (2022). The Great Firewall of China: Praktik Kebijakan Sensor Internet Pada Era Xi Jinping (2014-2021). *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 6(politik), 19.
- Gao, H. S. (2020). Across the great wall: E-commerce joint statement initiative negotiation and China. *Available at SSRN 3695382*.
- Gatti, E., & Strizzolo, N. (2020). COVID-19 in China. The Great Wall of Technology. *Culture e Studi Del Sociale*, 5(1, Special), 301–314.
- Han, R. (2023). Debating China beyond the great firewall: digital disenchantment and authoritarian resilience. *Journal of Chinese Political Science*, 28(1), 85–103.

- Hoffman, G. (2019). Cybersecurity Norm-Building and Signaling with China. In D. Broeders & B. van den Berg (Eds.), *Governing Cyberspace: Behaviour, Power, and Diplomacy* (p. 187). Rowman & Littlefield.
- Hoffman, G. (2020). Cybersecurity Norm-Building and Signaling with China. *Governing Cyberspace*, 187.
- Indihome. (2022). *Pengertian Internet: Ketahui Sejarah, Perkembangan, dan Manfaatnya*.
- Jiang, H., & Murmann, J. P. (2022). The rise of China's Digital Economy: An Overview. *Management and Organization Review*, 18(4), 790–802. <https://doi.org/10.1017/mor.2022.32>
- Khalil, L. (2020). *Digital authoritarianism, China and COVID*.
- Laily, I. N. (2022). Menelusuri Sejarah Internet, Perkembangan dan Prediksi di Masa Depan.
- McKnight, S., Kenney, M., & Breznitz, D. (2021). Platformizing the economy? Building and regulating Chinese digital platforms. *Building and Regulating Chinese Digital Platforms* (July 12, 2021).
- McMaster, H. R. (2021). Tear Down that Great Firewall: President Reagan's historic speech exposed a confrontation deeper than the Cold War itself. Where is the American leader who can challenge China on the same terms?. *Hoover Digest*, 4, 181–191.
- Most popular Chinese video sites and platforms*. (n.d.). QPSOFTWARE. <https://qpsoftware.net/blog/china-video-sharing-platforms>
- Pachankis, Y. (2022). Targeted human trafficking—the wars between proxy and surrogated economy. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 13(7), 398–409.
- Patrick, J. (2019, December 11). Enam Medsos dan Aplikasi Terkenal Asal China. *Teknologi*.
- Pedrason, R. P. R. (2021). *Belt and Road Initiative Peluang dan Tantangan*. Jakad Media Publishing.
- Putri, V. M. (2024, March 14). Ambisi China Ganti Semua Teknologi Barat dengan Produk Lokal. *Detikinet*. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-7241015/ambisi-china-ganti-semua-teknologi-barat-dengan-produk-lokal>
- Rahayu, R. K. (2020). A Critical Analysis On Margaret E. Roberts (2018), Censored: Distraction And Diversion Inside China's Great Firewall. *Journal of Political Issues*, 1(2), 92–102.
- Ramadhan, I. (2021). *Implikasi Ruang Siber Terhadap Geopolitik Negara The Implication of Cyberspace Towards State Geopolitics*.

- Ramadan, M. F. (2022, October 19). 8 media sosial buatan China ini punya ratusan juta pengguna. *SINDOnews Tekno*. <https://tekno.sindonews.com/read/917309/207/8-media-sosial-buatan-china-ini-punya-ratusan-juta-pengguna-1666188644>
- Redaksi. (2024, March 8). China mencari jalan baru pertumbuhan ekonomi. *kompas.id*. <https://www.kompas.id/baca/opini/2024/03/07/china-mencari-jalan-baru-pertumbuhan-ekonomi>
- Rinanto, L. A. (2023, July 4). Inilah 3 Saingan Terberat Google, Youtube dan Facebook di China. *IDN Times*. <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/listomo-adi-rinanto/3-saingan-terberat-google-youtube-dan-facebook-di-china-penasaran-c1c2-1>
- Rizaty, M. A. (2022). Tingkat Kebebasan Berinternet di Tiongkok Terendah Dunia.
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.
- Santika, E. F. (2024, April 29). China kuasai pasar e-Commerce Global 2023, Indonesia peringkat 8. *Katadata*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/29/china-kuasai-pasar-e-commerce-global-2023-indonesia-peringkat-8>
- Shen, H. (2020). *China's Tech Giants: Baidu, Alibaba, Tencent*.
- Tan, E., & Sayankina, S. (2023). Cyberwarfare and the Weaponization of Information in US–China 21st-Century Geostrategic Rivalry. *Pacific Focus*, 38(2), 180–209.
- Taylor, M. (2022). The Party-Led Internet Economy. In *China's Digital Authoritarianism: A Governance Perspective* (pp. 87–109). Springer.
- Times, G. (n.d.-a). *E-commerce drives up consumption, transforming businesses, social networks and more*. Copyright 2021 by the Global Times. <https://www.globaltimes.cn/page/202309/1297479.shtml>
- Times, G. (n.d.-b). *E-commerce drives up consumption, transforming businesses, social networks and more*. Copyright 2021 by the Global Times. <https://www.globaltimes.cn/page/202309/1297479.shtml>
- Tismaneanu, A. (2024, May 8). *Beyond the Great Firewall: How China Became a Global Information Power - Center for International Media Assistance*. Center for International Media Assistance. <https://www.cima.ned.org/publication/beyond-great-firewall-china-became-global-information-power/>
- Topic: *E-Commerce in China*. (2024, April 11). Statista. <https://www.statista.com/topics/1007/e-commerce-in-china/#dossier-chapter6>
- Undang-Undang RRT tentang Menjaga Rahasia Negara (中华人民共和国保守国家秘密法). (2010). 中华人民共和国中央政府.

- Undang-Undang RRT tentang Keamanan Siber(中华人民共和国网络安全). (2016). 中华人民共和国中央政府.
- Van 't Klooster, M. (2020, August 31). *History of the Future: how China takes over world e-commerce?* 1421 by Acclime. <https://www.1421.consulting/2017/08/how-china-takes-over-world-e-commerce/>
- Webster, G. (2019). *A Brief History of The Chinese Internet*
- Weinberg, Z., Barradas, D., & Christin, N. (2021). Chinese wall or Swiss cheese? Keyword filtering in the Great Firewall of China. *Proceedings of the Web Conference 2021*, 472–483.
- Wu, M., Sippe, J., Sivakumar, D., Burg, J., Anderson, P., Wang, X., Bock, K., Houmansadr, A., Levin, D., & Wustrow, E. (2023). How the Great Firewall of China detects and blocks fully encrypted traffic. *32nd USENIX Security Symposium (USENIX Security 23)*, 2653–2670.
- Xinhua. (2023, August 16). China catat perkembangan pesat dalam hal e-commerce pedesaan. *Antara News*. <https://m.antaranews.com/berita/3684333/china-catat-perkembangan-pesat-dalam-hal-e-commerce-pedesaan>
- Xinhua. (2024a, May 3). Perusahaan internet besar China catat pertumbuhan stabil pada Q1 2024. *Antara News*. <https://m.antaranews.com/berita/4087122/perusahaan-internet-besar-china-catat-pertumbuhan-stabil-pada-q1-2024>
- Xinhua. (2024b, May 13). Indeks logistik e-commerce China naik pada April 2024. *Antara News*. <https://www.antaranews.com/berita/4100682/indeks-logistik-e-commerce-china-naik-pada-april-2024>
- Xinhua. (2024c, June 26). Tingkat digitalisasi di sektor bisnis China terus meningkat. *Antara News*. <https://www.antaranews.com/berita/4168431/tingkat-digitalisasi-di-sektor-bisnis-china-terus-meningkat>
- Yahya, F. A., & Mutia, R. T. N. (n.d.). The Great Firewall of China: Praktik Kebijakan Sensor Internet Pada Era Xi Jinping. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 6(1), 13–24.